

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami diabetes melitus di wilayah kerja puskesmas Loa Kulu. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang didapatkan selama perawatan klien memiliki tanda dan gejala diabetes melitus yaitu kadar glukosa darah yang tidak normal, merasa haus berlebih dan sering buang air kecil.
2. Diagnosa keperawatan yang didapat melalui hasil pengkajian dan analisa data adalah sebagai berikut:
 - a. Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin
 - b. Risiko hipovolemia ditandai dengan kegagalan mekanisme regulasi
 - c. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis
3. Hasil yang telah diperoleh dari intervensi keperawatan oleh penulis merupakan suatu cara yang bertujuan untuk mengatasi masalah keperawatan yang dialami klien
4. Implementasi dilakukan sesuai dengan apa yang telah diintervensikan oleh penulis dan penulis tidak menemukan adanya perbedaan antara intervensi yang disusun dan implementasi yang dilakukan.
5. Berdasarkan hasil evaluasi yang didapatkan oleh penulis setelah dilakukan perawatan selama 3x24 jam mulai tanggal 15 sampai 17 Maret 2022, 1 diagnosa teratasi dan 2 diagnosa teratasi sebagian. Diagnosa yang teratasi adalah hipovolemia yang dapat dilihat dari kembalinya kelembapan mukosa bibir klien dan klien sudah tidak terlihat pucat. Diagnosa yang teratasi sebagian adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah dapat dilihat dari glukosa darah yang dimiliki klien belum stabil (167mg/dL), nyeri akut dapat dilihat dari masih terdapat nyeri pada bagian kaki kanan dan kaki kiri skala 2.

6. Terapi pemberian air rebusan kayu manis. Setelah dilakukan terapi pemberian air rebusan kayu manis dan pemeriksaan GDS (gula darah sewaktu) selama 3 hari dengan dosis sebanyak 4 g/hari didapatkan nilai glukosa darah menurun. Pada hari pertama didapatkan nilai GDS 187mg/dL, pada hari kedua didapatkan nilai GDS 175mg/dL, dan hari ketiga didapatkan nilai GDS 167mg/dL.

B. Saran

- a. Manfaat bagi peneliti/mahasiswa
Hasil dari studi kasus ini diharapkan penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana merawat pasien dengan Diabetes Melitus.
- b. Manfaat bagi instansi puskesmas
Diharapkan untuk terus dapat memberikan pelayanan yang terbaik dan terciptanya hubungan yang baik antara tenaga medis dan pasien
- c. Manfaat bagi pasien dan keluarga
Keluarga sangat berperan penting khususnya dalam penatalaksanaan pada diabetes melitus, yaitu dengan memberikan dukungan serta mendukung segala bentuk pengobatan yang terbaik. Saat klien melakukan diet, keluarga pun ikut andil dalam mengingatkan tentang makanan yang sebaiknya dikonsumsi dan yang tidak dikonsumsi, keluarga juga dapat memantau segala aktivitas selama proses diet berlangsung.